

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang merupakan pemecahan masalah dari sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan (profitabilitas dan *leverage*) berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tanggung jawab sosial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Temuan yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien regresi yang diperoleh bertanda negatif sehingga dapat dimaknai semakin tinggi jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial akan menurunkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa kebijakan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak saja dipengaruhi rasio hutang yang

dimiliki perusahaan akan tetapi dipengaruhi oleh sejumlah variabel lainnya khususnya laba, posisi aset dan sebagainya.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun bagi akademis yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menerbitkan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang perpajakan yaitu tindakan manajemen dalam melakukan perencanaan pajak yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dapat dikenakan sanksi.

2. Implikasi Praktek

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan literature atau acuan perkembangan ilmu pajak terutama yang berkaitan dengan *tax avoidance*.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance* sebaiknya lebih memilih keputusan yang legal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar terhindar dari sanksi pajak.

c. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat merancang peraturan yang jelas dan tegas mengenai ketentuan undang-undang perpajakan di indonesia sehingga dapat mempersempit celah perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*, baik itu secara legal maupun illegal.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan atau kelemahan, kondisi tersebut karena adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki.

Secara umum keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang kurang mewakili seluruh sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan selain perusahaan pertambangan batu bara sebagai objek penelitian.
2. Peneliti hanya mengambil perusahaan sub sektor pertambangan batu bara dalam rentang tahun 2014-2018. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan rentang tahun dalam pengambilan sampel perusahaan seperti tahun 2015-2020.